

ABSTRAK

Dewi, Yupita Selfira. 2019. “Wacana Kritik Sosial dalam Lawakan Warkop DKI Episode *Pingin Melek Hukum dan Dokter Masuk Desa*”. Skripsi Strata Satu (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini membahas wacana kritik sosial dalam lawakan Warkop DKI episode *Pingin Melek Hukum dan Dokter Masuk Desa*. Dalam penelitian ini terdapat tiga masalah yang dibahas, yaitu : (i) jenis tindak tutur dalam lawakan Warkop DKI episode *Pingin Melek Hukum dan Dokter Masuk Desa*, (ii) sasaran kritik dalam lawakan Warkop DKI episode *Pingin Melek Hukum dan Dokter Masuk Desa*, serta (iii) hal yang dikritik dalam lawakan Warkop DKI episode *Pingin Melek Hukum dan Dokter Masuk Desa*.

Data penelitian ini berupa wacana yang mengandung kritik sosial. Data diperoleh dari situs *YouTube* yang mengunggah lawakan Warkop DKI dalam bentuk audio. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode simak dengan cara mendengarkan atau menyimak audio lawakan lalu dilanjutkan dengan teknik catat. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode padan pragmatis dan metode refleksi-introspektif. Hasil dari penelitian ini disajikan menggunakan metode informal.

Hasil penelitian ini adalah jenis tindak tutur, yaitu (1) tindak tutur konvivial, (2) tindak tutur kolaboratif, (3) tindak tutur kompetitif, dan (4) tindak tutur konflikatif. Selain itu ditemukan pula sasaran kritik, yaitu (1) Lembaga Hukum, (2) Pemerintah, (3) Polisi, (4) Pengusaha atau Pemilik Modal Besar, (5) Masyarakat Indonesia, (6) Orang Jawa, (7) Orang Desa atau Kampung, (8) Orang Tua, (9) Anak Muda, dan (10) Suami atau Laki-laki. Hasil berikutnya yang ditemukan adalah hal yang dikritik, yaitu (1) Kesalahpahaman terhadap Konsep Hukum, (2) Bahasa Hukum, (3) Tugas Hakim dan Jaksa, (4) Keadilan di Indonesia, (5) Penyuapan, (6) Korupsi, (7) Eksploitasi, (8) Poligami, (9) Pernikahan dibawah Umur, (10) Seks Bebas, (11) Perhatian Pemerintah, (12) Fasilitas Umum dan Layanan Kesehatan, (13) Sikap Malas Masyarakat Indonesia, (14) Perilaku Sopan Orang Jawa yang Berlebihan, (15) Stigma terhadap Orang Jawa, (16) Kesehatan Orang Desa atau Kampung, (17) Pandangan Orang Desa terhadap Orang Kota, (18) Kebiasaan Berutang, (19) Sikap Anak Muda, dan (20) Sikap Orang Tua.

Kata kunci: Kritik sosial, Lawakan, Warkop DKI.

ABSTRACT

Dewi, Yupita Selfira. 2019. “The Social Criticism Discourse In Warkop DKI Comedy Episode *Pingin Melek Hukum* And *Dokter Masuk Desa*”. An Undergraduate Thesis. Study Program of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University Yogyakarta.

This research discusses the social criticism discourse in Warkop DKI comedy episode *Pingin Melek Hukum* and *Dokter Masuk Desa*. In this research there are three matters to be observed (i) who are the target of criticism on the social criticism discourse Warkop DKI Comedy Episode *Pingin Melek Hukum* and *Dokter Masuk Desa*; (ii) what are the utterance of the social criticism discourse in Warkop DKI comedy episode *Pingin Melek Hukum* and *Dokter Masuk Desa*; (iii) the type of speech act the social criticism discourse in Warkop DKI comedy episode *Pingin Melek Hukum* and *Dokter Masuk Desa*.

The data are discourse which contains the social criticism. The data collected from youtube site who uploaded the Warkop DKI comedy in audio form. The method that be used to collect data is *simak* method by listening to the joke audio, and then the data were continuing to note techniques. The data that collected were analyzed using *padan* method and *padan* reflection-introspective methods. The researcher served informal method and formal method to present the analytic result.

The results of this research are the type of speech act, (1) convivial speech act, (2) collaborative speech act, (3) competitive speech acts, and (4) conflictive speech acts, *selain itu ditemukan pula sasaran kritik* (1) Legal Institution, (2) Government, (3) Police, (4) Entrepreneur or Owner of Large Capital; (5) The Indonesian society; (6) Javanese people; (7) Village People; (8) The parents; (9) The young adult; and (10) Husbands or Men. And what are the criticism, (1) Misunderstanding of The Law; (2) Legal Language; (3) Task of Judges and Prosecutors; (4) Justice in Indonesia; (5) The Bribery; (6) The Corruption; (7) The Exploitation; (8) The Polygamy; (9) The Underage Marriage; (10) The Free sex; (11) The Government attention; (12) The Public Facilities and Health Services; (13) The Lazy Attitude of Indonesian Society; (14) The Polite Attitude of Javanese People; (15) The Stigma against Javanese people; (16) Health of Village People; (17) The Stigma against City People; (18) The Habits of Debt; (19) The Attitudes of Young Adult; and (20) The Manner of Parents.

Keyword: Social criticism, Comedy, Warkop DKI.